

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah atau tempat tinggal adalah salah satu kebutuhan primer yang dibutuhkan oleh manusia. Bukan hanya sebuah bangunan, rumah juga dapat diartikan sebagai tempat perlindungan, tempat beristirahat, bersuka-ria, dan kegiatan lainnya. Pesatnya pertumbuhan sektor properti di Indonesia serta semakin meningkatnya minat masyarakat agar dapat memiliki rumah sendiri menuntut perusahaan penghimpun dana dan perusahaan pengembang untuk menyediakan kebijakan-kebijakan yang dapat mempermudah kepemilikan rumah [1].

PT. Saka Prima Karya merupakan salah satu perusahaan pengembang yang bergerak dalam sektor properti dimana produk yang dihasilkan berupa perumahan. Salah satu kebijakan yang dimiliki perusahaan ini agar mempermudah calon konsumen untuk membeli rumah adalah menjalin kerjasama dengan bank setempat untuk menyelenggarakan program kredit rumah atau KPR. Dalam proses untuk mendapatkan kredit ini tentunya membutuhkan banyak syarat dan kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh calon debitur. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan dikemudian hari yang dapat merugikan perusahaan pengembang maupun bank, seperti salah satunya adalah kredit macet. Namun untuk memperkirakan eligibilitas calon debitur/customer yang akan

mengajukan kredit sulit dilakukan dengan perkiraan dan perhitungan secara manual.

Kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat kini telah memberikan manfaat bagi berbagai aspek kehidupan manusia. Kemajuan teknologi informasi juga mendorong manusia untuk berfikir cerdas dalam memanfaatkan teknologi informasi yang telah ada. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dan WP (*Weighted Product*) adalah metode *Multi-Attribute Decision Making* (MADM) yang menyangkut masalah pemilihan, di mana analisa matematis tidak terlalu banyak dibutuhkan atau dapat digunakan untuk pemilihan hanya terhadap sejumlah kecil alternatif saja[2]. Dalam penelitian ini, digunakan proses perhitungan untuk mendapatkan nilai alternatif *Customer* sesuai dengan metode SAW. Kemudian dari hasil perhitungan tersebut dilakukan optimalisasi perhitungan untuk mendapatkan alternatif terbaik dengan metode *Weighted Product*.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, salah satu pilihan yang dapat diimplementasikan adalah menerapkan perhitungan metode SAW dan *Weighted Product* dalam aplikasi yang dibuat. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk upaya dalam memaksimalkan proses bisnis yang berkaitan dengan KPR, memudahkan perusahaan dalam mengetahui eligibilitas calon debitur/*customer* yang dimiliki. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian yang berjudul **“Implementasi Metode SAW dan *Weighted Product* untuk Penentuan Eligibilitas Calon Debitur Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (Studi Kasus: PT. Saka Prima Karya)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sebelumnya telah diuraikan, maka penyusun dapat merumuskan masalah sebagai berikut ini :

1. Bagaimana menerapkan metode *SAW* dan *Weighted Product* dalam penentuan eligibilitas calon debitur kredit pemilikan rumah?
2. Bagaimana kinerja metode *SAW* dan *Weighted Product* dalam penentuan eligibilitas calon debitur kredit pemilikan rumah?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sebelumnya telah diuraikan, dengan demikian masalah akan dibatasi menjadi lebih sederhana dan lebih khusus dengan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

Pada penelitian ini di tetapkan beberapa batasan masalah diantaranya :

1. Penentuan eligibilitas calon debitur kredit pemilikan rumah ini hanya memberikan informasi dan hasil dari keputusan dari perhitungan metode yang digunakan.
2. Kriteria *Customer* (calon debitur) ditentukan oleh perusahaan pengembang yang telah disesuaikan dengan bank yang bersangkutan.
3. Metode *Simple Additive Weighting* digunakan untuk proses perhitungan nilai preferensi alternatif.
4. Metode *Weighted Product* digunakan untuk proses pengurutan nilai preferensi alternatif.

5. Input yang akan dimasukkan pada aplikasi ini adalah data *Customer* yang berupa syarat untuk mengajukan KPR.
6. Output yang akan dihasilkan pada aplikasi ini adalah rekomendasi *Customer* yang layak mengajukan KPR.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Menerapkan metode *SAW* dan *Weighted Product* dalam aplikasi yang dibuat.
2. Mengetahui kinerja metode *SAW* dan *Weighted Product* dalam aplikasi yang dibuat.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Bagi Penyusun

Manfaat bagi penyusun dalam pembuatan sistem ini adalah sebagai salah satu implementasi dari materi-materi yang telah didapat selama proses perkuliahan yang kemudian diaplikasikan dalam penelitian tugas akhir dengan judul “Implementasi Metode Simple Additive Weighting Dan Weighted Product untuk Penentuan Eligibilitas Calon Debitur Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (Studi Kasus PT. Saka Prima Karya)”.

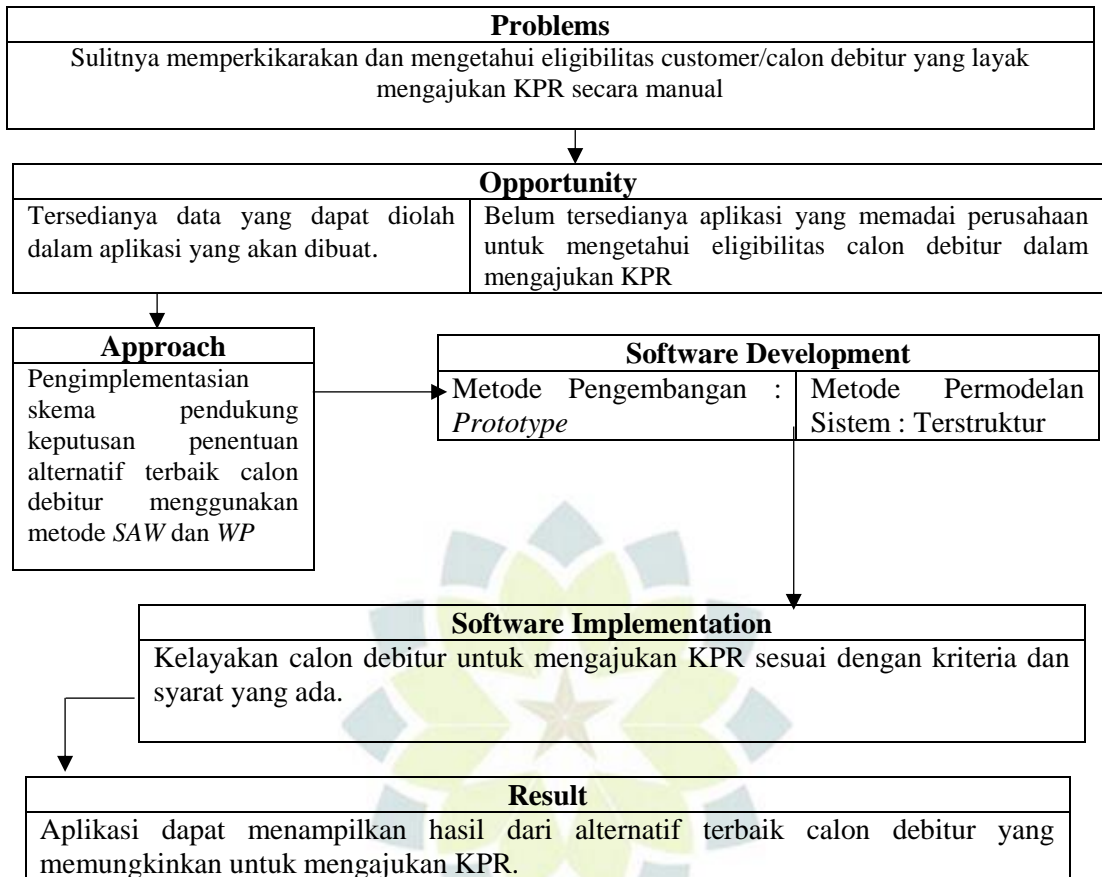
1.5.2 Manfaat Bagi Pengguna

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan perusahaan untuk mengetahui eligibilitas *customer* (calon debitur) yang akan mengajukan KPR.

1.6 Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1 berikut menjelaskan uraian tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah dirumuskan. Sulitnya melakukan perhitungan untuk memperkirakan kelayakan dan mengetahui eligibilitas *customer* (calon debitur) dalam mengajukan KPR secara manual memunculkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Ketersediaan data dan belum tersedianya aplikasi yang memadai untuk melakukan perhitungan terhadap masalah tersebut menjadi kesempatan dalam melakukan penelitian ini guna membantu perusahaan. Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan mengimplementasikan skema perhitungan dalam pengambilan keputusan metode *SAW* dan *Weighted Product*. Dengan adanya metode pengembangan perangkat lunak *prototype* dan metode perancangan terstruktur dapat memudahkan pengembangan dan pengimplementasian aplikasi ini guna membantu salah satu proses bisnis PT. Saka Prima Karya. Sistem ini dapat diterapkan pula di perusahaan lain dengan permasalahan yang sama guna memperkirakan kelayakan dan mengetahui eligibilitas calon debitur KPR.

Berikut adalah kerangka pemikiran berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi yang akan dilakukan guna memudahkan proses penelitian ini meliputi:

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari 2 tahapan, yaitu:

A. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

B. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal dan bacaan-bacaan yang terkait dengan penelitian.

1.7.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak adalah kerangka kerja yang digunakan untuk merencanakan, mengendalikan, menstrukturkan, maupun merancang proses untuk membangun suatu sistem informasi. Metode-metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak ini adalah:

A. Analisis dan Perancangan

Analisis dilakukan terhadap data yang sudah dikumpulkan, pengumpulan kebutuhan perangkat lunak yang akan dibuat, selanjutnya penulisan pembangunan program yang dilanjutkan dengan pengujian. Perancangan dilakukan tepat setelah tahapan analisis dimana dalam perancangan dilakukan perubahan kebutuhan-kebutuhan perangkat lunak menjadi bentuk karakteristik yang mudah dipahami.

B. Penulisan Program

Tahapan selanjutnya yaitu penulisan program dimana pada tahapan ini digunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

C. Pengujian

Tahapan selanjutnya yaitu pengujian dimana program yang telah dibangun diuji semua fungsionalitasnya.

1.8 Sistematika Penulisan

Data dan informasi yang telah diperoleh melalui metode tersebut kemudian dituangkan ke dalam penulisan yang akan dilaporkan sebagai tugas akhir / skripsi. Sistematika penulisan diuraikan tiap bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah yang dihadapi, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang *state of the art* dan teori-teori yang digunakan dalam skripsi ini serta menjelaskan dan menyelesaikan permasalahan yang akan dikaji.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Menjelaskan pengimplementasian dari sistem yang telah dibangun baik itu software yang diperlukan, hardware yang mendukung termasuk pengujian sistem.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang pernyataan singkat berupa kesimpulan dari pembahasan sistem yang dibuat secara keseluruhan dan saran untuk mengembangkan sistem yang lebih baik.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG